

**ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF DENGAN KEMAMPUAN PEMODELAN
MATEMATIKA SISWA SMAN 1 RAMBUTAN DI
KELAS XI MIPA 1 PADA MATERI SPLTV**

SKRIPSI

oleh

Dora Wita

NIM: 06081181722038

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
DENGAN KEMAMPUAN PEMODELAN MATEMATIKA
SISWA SMAN 1 RAMBUTAN DI KELAS XI MIPA 1 PADA
MATERI SPLTV**

SKRIPSI

Oleh

Dora Wita

NIM: 06081181722038

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dr. Hapizah, M.T.

NIP. 197905302002122002

Dosen Pembimbing



Dra. Indaryanti, M.Pd

NIP. 196404061990032004



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dora Wita

NIM : 06081181722038

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Kemampuan Femodelan Matematika Siswa SMAN 1 Rambutan Di Kelas XI MIPA 1. Pada Materi SPLTV" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun, 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Juli 2022

Yang membuat

Pernyataan,



Dora Wita

NIM. 06081181722038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim. Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, sungguh hanya karena pertolongan dan karunia Allah Ta'ala skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Saya ucapkan terimakasih banyak dan saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Mik dan Bak ku tersayang Marwiyah dan Lailan. *Jazaakillahu wa jazaakallahu khairan* untuk semua jerih payah dan pengorbanan kalian yang selalu mendoakan kesuksesan dunia dan akhirat untukku. Yang siap siaga membantu ketika diri ini mengalami kesulitan. Sangat banyak kebaikan yang Mik dan Bak lakukan rasanya ucapan terimakasih saja masih tidak cukup bahkan tidak akan pernah cukup. Ana *uhibbuki wa ana uhibbuka fillah* Mik dan Bak semoga Allah Ta'ala mengumpulkan keluarga kita di surga firdaus-Nya.
- ❖ Suamiku tercinta Hendri yang selalu mendukung proses pendidikan ini, terimakasih sudah mensupport untuk terus semangat menyelesaikan skripsi ini terimakasih juga sudah menemani masa-masa sulit sampai detik ini *jazaakallahu khairan Barakallahu fiik* suamiku.
- ❖ Anakku Muhammad Erzhan Syakir, buah hatiku penyemangatu.
- ❖ Ayuk, Kakak, dan Adekku Siti Maryam, Saiin, dan Dicky Candra. *Jazaakumullahu khairan* untuk semua dukungan, perhatian, kebaikan, dan doa-doa yang selalu dipanjatkan. Semoga selalu kompak, saling membantu satu samalain sampai hari tua nanti in syaa Allah.
- ❖ Ombai dan Akas Halimahussa'diyah, dan Umar (*rahimahullah*) serta Nyai dan Yai, Ciknung "*rahimahallah*", Yunus "*rahimahullah*". Walau sekarang Dora berjauhan dengan ombai Dora yakin bahwa doa-doa yang dipanjatkan untuk kesuksesanku tidak akan pernah terhenti. Terimakasih juga atas dukungan, dan nasehat-nasehat ilmu agama yang ombai berikan. Semoga pula Allah karuniakan syurga firdaus untuk akas, nyai, dan yai yang mana terlebih dahulu bertemu Allah Ta'ala.
- ❖ Paman-paman, bibi-bibi serta sepupu-sepupuku *Jazaakumullahu khairan* sudah mendukung dan mendoakanku.

- ❖ Dosen pembimbing skripsi ku Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd. *Jazaakillahu Khairan* yang sudah bersabar membimbing Dora, terimakasih atas doa, motivasi, semangat, dan nasehatnya serta ilmu dan pengalaman dalam menyusun skripsi ini.
- ❖ Seluruh Staf dosen, dan karyawan admin Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Kawan pernah satu kos Maharani, Tira, Adek Unik, Intan, Rapita, Nia. *Jazaakunallahu khairan* sudah kebersamai selama proses menuntut ilmu di bumi Indralaya.
- ❖ Sir Muis, S.Pd, ibu Nurmian Simbolon yang selalu mendukung agar Dora mau meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jazaakillahu Khairan* Ibu Miyan sudah membimbing Dora mencari informasi beasiswa ke perguruan tinggi jasa ibu tidak akan pernah Dora lupakan.
- ❖ Intan Sahara dan Yenny Silviani dua orang yang selalu aku repotkan dengan segudang pertanyaan. *Jazaakunallahu khairan* sayang terimakasih banyak sudah bersabar menjawab pertanyaanku, semangat, motivasi dan doa kalian, semoga selalu sukses dunia dan akhirat.
- ❖ Kawan seperjuanganku DIARRY (Intan, Alfika, Rapita, Rebecca, Yenny) terimakasih banyak sudah memberi semangat, doa, dan dukungan semoga sukses selalu untuk kita semua.
- ❖ Mathedu 17 terimakasih banyak untuk waktu yang tidak singkat ini. Barakaallahu fiikum
- ❖ Seluruh orang yang terlibat membantuku dalam memperoleh ilmu hingga pada akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini atas izin Allah Ta'ala. *Jazaakumullahu khairan*.
- ❖ Almamater kuningku.

“Bersemangatlah kalian kepada apa yang bermanfaat bagi kalian, mintalah pertolongan Allah dan jangan malas.”

(HR. Bukhari no. 3591 dan HR. Muslim no. 2664)

PRAKATA

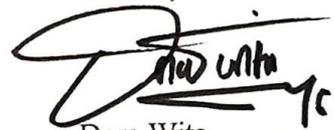
Skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Kemampuan Pemodelan Matematika Siswa SMAN 1 Rambutan Di Kelas XI MIPA 1 Pada Materi SPLTV” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak untuk mewujudkan skripsi ini.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Indaryanti S.Pd. selaku sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi atas bimbingan yang telah diberikan selama menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya bapak Dr. Hartono M.A, kepada ketua jurusan pendidikan bapak Dr. Ismet, M.Si. dan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika ibu Dr. Hapizah, M.T., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama proses menulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya. Tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Rambutan bapak Dr. Firmansyah M. Pd dan guru matematika bapak Wilhansi S.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan selama melakukan penelitian disana.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran pada bidang studi matematika serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.

Palembang, 18 Juli 2022

Penulis,



Dora Wita

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	5
2.2 Kemampuan Pemodelan Matematika	7
2.3 Hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan pemodelan matematika	10
2.4 Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV)	11
2.5 Kerangka Berfikir.....	16
2.6 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	18
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	18
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20

3.5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7	Instrumen Penelitian.....	22
3.8	Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV		27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.2	Hasil Analisis Data.....	36
4.3	Pembahasan.....	39
BAB V.....		42
KESIMPULAN DAN SARAN.....		42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator kemampuan berpikir kreatif.....	6
Tabel 2.2 Indikator Pemodelan Matematika.....	9
Tabel 2.3 KI dan KD materi SPLTV.....	11
Tabel 3.1 Indikator Berpikir Kreatif.....	19
Tabel 3.2 Indikator pemodelan matematika.....	20
Tabel 3.3 Interpretasi koefisien korelasi.....	26
Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik (KBK).....	32
Tabel 4.2 Hasil tes Kemampuan Pemodelan Matematika peserta didik.....	33
Tabel 4.3 Nilai KBK dan KPM.....	35
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	36
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	37
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji T.....	38
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Kolerasi <i>Product Moment Pearson</i>	38
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses penggunaan pemodelan matematika	8
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 3.1 Normal Q-Q Plot.....	23
Gambar 3.2 Linearitas Q-Q Plot.....	24
Gambar 4.1 Kegiatan peneliti memberikan instrumen soal penelitian	28
Gambar 4.2 Kegiatan peneliti mengawasi instrumen soal penelitian.....	28
Gambar 4.3 Hasil Jawaban Siswa S-20 Soal nomor 1	29
Gambar 4.4 Hasil jawaban siswa S-23 soal nomor 2.....	30
Gambar 4.5 Hasil jawaban siswa S-20 soal nomor 3.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Usul Judul Skripsi.....	47
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing.....	48
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Unsri.....	50
Lampiran 4 Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan.....	51
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	52
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kreatif	53
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemodelan Matematika.....	54
Lampiran 8 Lembar Soal Tes.....	55
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Kemampuan Berpikir Kreatif.....	57
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Kemampuan Pemodelan Matematika.....	60
Lampiran 11 Pedoman Penskoran Soal Kemampuan Berpikir Kreatif.....	62
Lampiran 12 Daftar Nama Peserta Didik Yang Menjadi Sampel Penelitian..	65
Lampiran 13 Hasil Penelitian Soal Kemampuan Berpikir Kreatif.....	66
Lampiran 14 Penilaian Soal Kemampuan Pemodelan Matematika.....	67
Lampiran 15 Foto kegiatan penelitian.....	68
Lampiran 16 Hasil Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 1.....	71
Lampiran 17 Hasil Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 2.....	73
Lampiran 18 Hasil Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 3.....	75
Lampiran 19 Tabel Uji T.....	77
Lampiran 20 Lembar Persetujuan UAP.....	78
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 22 Lembar Revisi Skripsi.....	82
Lampiran 23 Lembar Bukti Perbaikan Skripsi.....	84
Lampiran 24 Bukti Hasil Cek Plagiat.....	85

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan pemodelan matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Rambutan yang berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Instrument yang digunakan adalah tes tertulis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi yang terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} (3.173) > t_{tabel} (2.045)$ dan nilai $sig. 0.004 < \alpha (0.05)$ dengan nilai korelasi 0.508. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan pemodelan matematika bersifat positif dan signifikan, dengan hubungan yang sedang. Adapun kontribusi kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan pemodelan matematika adalah sebesar 25.8%.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Kemampuan Pemodelan Matematika, SPLTV

ABSTRACT

This study aims to determine how strong the relationship between creative thinking skills and students mathematical modelling abilities. This type of research is quantitative research with correlation research methods. The sampel used in this study were students of class XI MIPA 1 SMA N 1 Rambutan which amounted to 31 people. Data collection techniques in this study consisted of the preparation stage, the implementation stage and the finas stage. The analysis technique used is correlation analysis wich consists of prerequisite test and hypothesis testing. Based on the result of the study showed that t_{hitung} (3.173) > t_{tabel} (2.045) and sig. number . 0.004 < α (0.05) with a correlation value of 0.508. So it can be concluded that the relationship between creative thinking ability is positive and significant with a moderate relationship. The constribution of creative thinking skills to mathematical modeling abilities is 25.8%.

Keywords: *Creative Thinking Ability, Mathematical modelling ability, SPLTV*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap manusia terutama para peserta didik. Selain itu juga matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting didalam bidang pendidikan. Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk membantu peserta didik mampu dan terampil menggunakan matematika, serta pembelajaran matematika mampu memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika (Susanto, 2013).

Dalam Bab II pasal 3 pada UUSPN No. 20 tahun 2003 menerangkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk menumbuhkan karakter dan kemampuan, selain itu pendidikan nasional memiliki tujuan agar potensi para siswa menjadi pribadi yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, mandiri, berilmu, sehat, kreatif, dan cakap, itu semua akan menjadi berkembang. Pada kurikulum 2013 ada salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu mempersiapkan siswa Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang kreatif (Permendikbud, 2013). Oleh karena itu salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan uraian diatas bahwa upaya untuk mengembangkan kemampuan dan berpikir kreatif peserta didik melalui pembelajaran matematika sangatlah penting, karena peserta didik akan berpikir atau bernalar secara kreatif sehingga dapat mencapai fungsi dari pendidikan nasional itu sendiri. Menurut Maulana (2017:13) kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat suatu masalah dari sudut pandang yang baru serta membentuk kombinasi baru dari beberapa konsep yang sebelumnya telah ia kuasai, solusi yang praktis dan inovatif namun tetap bermanfaat. Karakteristik kemampuan berpikir kreatif Menurut Guilford, Torrance, Evance adalah *problem sensitivity* (kepekaan terhadap masalah), *Fluency*

(Kefasihan dan kelancaran), *flexibility* (keluwesan dan kelenturan), *Originality* (keaslian), dan *Elaboration* (keterperincian atau elaborasi).

Menurut Maulana dalam Rahmawati kemampuan peserta didik dalam kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu faktor banyaknya penyebab dalam pembelajaran matematika. Dari hasil study *Thrends International Mathematics Science Study* (TIMSS) dan *Programme for International Student Assesment* (PISA) pada tahun 2011 bahwa Indonesia menempati posisi yang rendah dan jauh dari rata-rata, penyebabnya karena kurangnya kemampuan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal penalaran dan pemecahan masalah.

Standar proses prinsip pembelajaran pada kurikulum 2013 tercantum dalam Permendikbud tahun 2016 no. 22 yaitu mengganti pembelajaran yang verbalisme menjadi keterampilan yang aplikatif, yang mana menjadi tuntutan dalam pembelajaran matematika agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang real (nyata) dalam matematika. Salah satu yang menjadi kelemahan peserta didik adalah peserta didik tidak mampu menghubungkan konsep matematika dilingkungan belajar dengan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan nyata, selain itu juga peserta didik kurang mampu menerjemahkan atau mentransformasikan soal dari bentuk yang nyata kedalam bentuk model matematika.

Menurut NCTM (2000) pemodelan matematika merupakan salah satu dari tahap pemecahan masalah atau penyelesaian masalah. Dengan pemodelan matematika peserta didik akan lebih mudah dalam memahami masalah, mengkaitkan antar konsep-konsep matematika, mampu menghubungkan ide-ide yang telah ia punya dan untuk selanjutnya ia mampu menyelesaikan masalah dari persoalan yang telah diberikan dengan baik. Pemodelan matematika memiliki peranan penting dalam pembelajaran matematika, diantaranya adalah bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami konteks *realistic* (dunia nyata) secara lebih rinci, mendorong motivasi peserta didik untuk peningkatan pola pikir yang lebih berkompeten, serta membiasakan peserta didik untuk melakukan suatu interaksi dalam menghubungkan fenomena kehidupan sehari-hari atau dunia nyata dengan matematika (Kurniadi, dkk. 2019).

Kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemodelan matematika penting dimiliki oleh peserta didik, karena dengan adanya kemampuan ini siswa diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang diberikan terutama pada permasalahan kontekstual realistik (dunia nyata). Salah satu kompetensi dasar keterampilan pelajaran matematika SMA Kelas X yang dicantumkan dalam kurikulum 2013 dan erat dengan konteks kehidupan sehari-hari yaitu materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). SPLTV adalah suatu sistem persamaan linear dengan tiga variabel misalnya variabel x, y dan z . Soal masalah kontekstual terkait materi SPLTV merupakan salah satu pokok bahasan yang sulit di selesaikan oleh peserta didik. Siswa masih mengalami kesulitan belajar pada materi SPLTV disebabkan karena belum memahami konsep dan prinsip dari materi SPLTV terutama pada memahami masalah kontekstual dan membuat model matematika (Ramadhani, K. L., & Firmansyah, D. 2021 ; Fedi, S. dkk., 2020). Hal ini seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartinah, S. & Ferdianto, F. (2019) menyatakan bahwa sebanyak 80% peserta didik tidak dapat menyusun model matematika dari masalah kontekstual ke dalam bentuk Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV), kemudian sebanyak 90% siswa tidak dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan SPLTV.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti menduga bahwa adanya hubungan timbal balik antara kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan pemodelan matematika peserta didik. Karena pada saat peserta didik membuat model matematika kemampuan berpikir kreatif dibutuhkan untuk menemukan ide atau gagasan guna memperoleh solusi yang tepat. Begitu juga dengan kemampuan pemodelan matematika kemampuan tersebut berguna untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan masalah, dimana kreativitas tersebut adalah kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki peserta didik. Berpikir kreatif membantu peserta didik dalam menemukan cara baru untuk melihat dan mengidentifikasi suatu pola atau hubungan yang mungkin belum terlihat sebelumnya serta membantu mereka dalam memodelkan masalah lebih efektif sedangkan pemodelan matematika memerlukan kemampuan berpikir kreatif untuk mengubah masalah dunia nyata menjadi model matematika yang relevan dan peserta didik perlu berpikir kreatif untuk memilih model yang tepat dan membuat

asumsi yang sesuai. Maka dari itu dengan menggunakan materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel peneliti merasa penting untuk dilakukannya penelitian dengan judul **“Analisis Hubungan Kemampuan Berfikir Kreatif Dengan Kemampuan Pemodelan Matematika Siswa SMAN 1 Rambutan Di Kelas XI Mipa 1 Pada Materi SPLTV”**.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara kemampuan berfikir kreatif dengan kemampuan pemodelan matematika siswa SMAN 1 Rambutan di Kelas XI MIPA 1 Pada Materi SPLTV?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan pemodelan matematika siswa SMAN 1 Rambutan di Kelas XI MIPA 1 Pada Materi SPLTV.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan pemodelan matematika siswa SMAN 1 Rambutan di Kelas XI MIPA 1 Pada Materi SPLTV

1.4.2 Penelitian ini dapat membantu guru memahami bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa mempengaruhi kemampuan mereka dalam pemodelan matematika khususnya pada materi SPLTV

1.4.3 Guru dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengevaluasi efektifitas metode pembelajaran yang sedang diterapkan dalam melakukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, C. C. (2017). “Analisis korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara keaktifan mahasiswa dengan hasil belajar akhir”. *JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education)*, 1(1),1-7.
- Baskorowati, H., & Wijayanti, P. (2020). Studi Kasus: Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel di SMA Negeri 1 Cerme. *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika Volume*, 9(3).
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Hanief, Y. N. & Hirmawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Happy, N. (2011). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Bantul pada Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartinah, S., & Ferdianto, F. (2019). Identifikasi kesalahan siswa dalam memahami materi SPLTV. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)*. 1(1): 484-492.
- Hartono, J. A., & Karnasih, I. (2017). Pentingnya Pemodelan Matematis dalam Pembelajaran Matematika.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan mixed methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Irka, I. Hartono, Y., & Indaryanti, I. (2021). Analisis Hubungan pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kritis pada pokok bahasan matriks siswa SMA kelas XI di kecamatan Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Jaya, I. (2018). *Statiska hospitalitas* : Edisi revisi. Yogyakarta: Deepublish.

- King, L. A. (2016). Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniadi, E., Darmawijoyo, D., Scristia, S., & Astuti, P. (2019). Kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah pemodelan matematika berbasis pengembangan soal. *Jurnal Elemen*. 5(1): 54-63.
- Maulana. (2017). Konsep dasar matematika dan pengembangan kemampuan berpikir kritis-kreatif. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Nuryadi, Astuti, T., D. dkk. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- NCTM. (2000). *Principle and standards for school mathematics*. Reston. VA: NCTM.
- Permendikbud. No 65. (2013). Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pitriani, P. (2016). Kemampuan Pemodelan Matematika Dalam *realistic mathematics education* (RME). *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika* (JES- MAT). 2(1).
- Ramadhani, K. L., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). *MSJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 8(1).
- Saefudin, A., A. (2012). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistic Indonesia (PMRI). *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 4(1).
- Shalahuddin, H., Susanto, H., & Parta, I. N. (2019). Identifikasi level berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita *open ended* pada materi SPLTV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 4(2): 188-195.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Wulandary, S., Indaryanti, I., & Araiku, J. (2021). *Analisis Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMPN 14 Bandar Lampung Kelas VIII Pada Materi SPLDV. Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Zaim, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana.